

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, akan menjelaskan gambaran umum dari permasalahan atau objek yang diteliti, analisis masalah, hingga pembahasan mengenai proses produksi karya bidang yaitu berupa *booklet company profile* dalam bentuk *paperbased* dan digital. Harapannya dapat meningkatkan minat kerja sama khususnya dengan perusahaan non asuransi kesehatan dengan Klinik Triaz Persada. Adapun dalam proses pembuatan *booklet company profile*, penulis membagi ke dalam tiga tahapan, yaitu tahap pra produksi, produksi, serta pasca produksi. Dalam bab ini juga akan disertai dengan hasil karya bidang beserta analisis juga berbagai proses pembuatan dengan memperhatikan aspek-aspek penting dalam *booklet company profile* baik dalam bentuk *paperbased* dan digital.

4.1 Gambaran Umum Permasalahan

Klinik Triaz Persada ialah perusahaan yang bergerak pada layanan kesehatan. Klinik ini telah beroperasi sejak 1995 dengan fokus pada pelayanan rawat jalan yang juga dilengkapi oleh berbagai fasilitas unggulan. Saat ini, Klinik Triaz Persada tengah memperluas jaringan bisnisnya dengan berupaya menjalin kerja sama bisnis khususnya dengan perusahaan non asuransi kesehatan. Hanya saja, berdasarkan hasil wawancara dengan tim Marketing and Business Development Klinik Triaz Persada, diketahui bahwa mereka selama ini mengandalkan strategi personal selling sebagai metode utama dalam menawarkan kerja sama bisnis. Namun, metode ini belum didukung dengan media komunikasi bisnis yang representative, seperti *company profile* yang disusun secara profesional.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak Marketing & Business Development Klinik Triaz Persada menunjukkan bahwa calon mitra belum memperoleh gambaran yang jelas mengenai layanan dan keunggulan Klinik Triaz Persada. Pernyataan tersebut sejalan dengan temuan pada hasil pra-survei, di mana meskipun sekitar 80,7% responden sudah mengetahui keberadaan klinik, sebagian besar masih belum memahami rincian layanan yang tersedia. Saat ini, jumlah kerja sama dengan perusahaan non-asuransi

juga masih terbilang minim, yakni hanya lima mitra aktif, padahal potensi kerja sama bisnis di sekitar kawasan perkantoran Sudirman sangat besar. Melihat situasi tersebut, diperlukan sebuah media komunikasi visual yang informatif dan menarik, yaitu *booklet company profile* dalam bentuk cetak (*paperbased*) maupun digital.

4.2 Analisis Masalah

Klinik Triaz Persada yang bergerak pada jasa layanan kesehatan memiliki peran penting dalam menyediakan berbagai fasilitas rawat jalan yang lengkap, mulai dari pemeriksaan umum hingga layanan spesialis. Sebagai perusahaan yang memiliki peran vital dan potensi besar Klinik Triaz Persada seharusnya mampu menjalin kemitraan yang lebih luas, termasuk dengan perusahaan non asuransi kesehatan yang berlokasi di Kawasan bisnis strategis. Namun, hasil wawancara dengan pihak Marketing & Business Development menunjukkan bahwa masih banyak calon mitra yang belum memahami secara menyeluruh layanan dan keunggulan yang dimiliki klinik. Minimnya media promosi yang memadai berdampak pada strategi penawaran kerja sama selama ini yang hanya mengandalkan *personal selling* dan surat pengantar, yang meskipun dinilai efektif untuk pendekatan secara langsung, belum cukup untuk membangun citra profesional di mata calon mitra.

Hasil pada pra survei juga menunjukkan bahwa walaupun sebagian besar responden telah mengenal nama Klinik Triaz Persada, mayoritas belum mengetahui dari tiap layanan yang tersedia. Kondisi ini berimbas pada terbatasnya jumlah kemitraan dengan perusahaan non asuransi kesehatan, yang hingga kini hanya mencapai lima mitra aktif, masih cukup jauh dari potensi pasar yang tersedia di Kawasan Sudirman, Jakarta. Adanya kesenjangan antara peluang pasar dan capaian kerja sama memperlihatkan diperlukannya strategi komunikasi bisnis yang lebih terstruktur dan representatif. Pada konteks ini, penyusunan *booklet company profile* menjadi salah satu langkah strategis untuk memperkenalkan layanan secara

komprehensif, meningkatkan kredibilitas, serta meningkatkan minat calon mitra bisnis baru khususnya dikalangan perusahaan non asuransi kesehatan.

4.3 Proses Pengkaryaan dan Pembahasan Hasil

Pada proses pembuatan karya bidang berupa *booklet company profile* dalam bentuk *paperbased* dan digital, penulis melakukan beberapa tahapan mulai dari pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Dalam melaksanakan tiga tahapan tersebut, penulis juga tetap melakukan penyesuaian yang didasari dari berbagai faktor mulai dari tinjauan oleh klien yaitu Klinik Triaz Persada, kondisi yang ada di lapangan, juga beberapa masukan dari dosen pembimbing hingga dosen penguji.

4.3.1 Pra Produksi

Pada tahap pra produksi, penulis melakukan beberapa proses sebagai bagian yang krusial, diantaranya ialah sebagai berikut :

1) Pengumpulan Ide

Selama proses pembuatan *booklet company profile*, penulis berupaya menjaga konsistensi antara konsep awal dengan ide perancangan *booklet company profile*. Setiap tahap desain selalu mengacu pada identitas Klinik Triaz Persada dan karakteristiknya sebagai penyedia layanan kesehatan, sehingga arah visual tetap sesuai dengan citra yang ingin ditampilkan. Pemilihan *layout*, jenis tipografi, elemen grafis, serta palet warna dipertahankan agar tidak jauh menyimpang dari rancangan awal yang telah penulis susun. Penyesuaian hanya dilakukan pada detail kecil untuk meningkatkan kejelasan informasi dan memperkuat tampilan visual. Dengan demikian, hasil akhir dari *booklet company profile* memiliki kesan yang harmonis dan selaras dengan tema profesional serta nuansa kesehatan yang diusung sejak awal.

2) Penyusunan *Creative Work Plan*

Pada proses penyusunan *creative work plan* yang menjadi bagian dari tahap pra produksi *booklet company profile*, setiap langkah disusun dan dirancang agar selaras dengan tujuan komunikasi bisnis yang ingin dicapai. Dari sisi visual, pemilihan warna utama disesuaikan dengan karakteristik Klinik Triaz Persada untuk memperkuat sekaligus mempertahankan konsistensi identitas perusahaan. Kombinasi warna tersebut dipadukan dengan tipografi yang sederhana dan mudah dibaca, serta tata letak yang tertata rapi. Elemen grafis dan foto layanan ditempatkan secara proporsional sehingga tampilan halaman tetap seimbang dan nyaman untuk dilihat oleh para pembaca. Pendekatan ini diharapkan membuat *booklet* tidak hanya nyaman dilihat, tetapi juga efektif dalam menyampaikan informasi kepada calon mitra.

Ketika tahap penyusunan *creative work plan* selesai disusun, hasil desain *booklet company profile* kemudian ditinjau lebih lanjut serta diberikan saran dan masukan dari pihak Klinik Triaz Persada dan juga dosen pembimbing. Berdasarkan masukan tersebut, dilakukan beberapa perubahan pada susunan isi *booklet company profile* guna meningkatkan kualitas serta relevansi informasi yang ingin disampaikan. Misalnya, penambahan informasi terkait fasilitas yang tersedia, paket unggulan yang dapat digunakan oleh calon mitra bisnis nantinya, jadwal dokter, manfaat kemitraan yang bisa didapatkan, hingga pemberian deskripsi pada bagian portofolio kerja sama sebagai gambaran lebih jelas untuk calon mitra bisnis. Perubahan ini bertujuan guna memperbaiki kualitas sekaligus memastikan isi dari *booklet company profile* tetap relevan dan akurat. Beberapa penyesuaian antara materi awal dengan hasil akhir yang telah disempurnakan, adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Perbandingan Materi Awal Dengan Hasil Akhir *Booklet*

No.	Perencanaan Materi Awal dan Hasil Akhir	
	Materi Awal	Hasil Akhir
1.	Tidak menyajikan fasilitas yang disediakan oleh Klinik Triaz Persada.	Menyajikan fasilitas apa saja yang disediakan oleh Klinik Triaz Persada.
2.	Tidak menyajikan jadwal dokter yang melakukan praktik di Klinik Triaz Persada.	Menyajikan jadwal dokter yang melakukan praktik di Klinik Triaz Persada.
3.	Tidak menyajikan keuntungan apa saja yang didapat oleh rekan bisnis apabila bekerja sama dengan Klinik Triaz Persada.	Menyajikan keuntungan apa saja yang didapat oleh rekan bisnis ketika melakukan kerja sama bisnis dengan Klinik Triaz Persada.
4.	Tidak memberikan deskripsi lengkap pada gambaran portofolio terkait kegiatan yang sedang dilaksanakan.	Menyajikan deskripsi lengkap pada portofolio kerja sama, sehingga dapat dimengerti dengan jelas terkait kegiatan yang dilaksanakan.
5.	Menyajikan daftar tarif tiap layanan dalam penjelasan deskripsi layanan.	Tidak menyajikan secara lugas tarif pada seluruh layanan tetapi menyantumkan kisaran harga terkecil pada paket unggulan yang ditawarkan, serta menyantumkan besaran diskon yang bisa didapatkan oleh perusahaan calon mitra bisnis.
6.	Penggunaan dua bahasa yaitu bahasa Inggris pada judul setiap konten, dan bahasa Indonesia pada setiap isi <i>booklet company profile</i> .	Hanya menggunakan satu bahasa yaitu bahasa Indonesia, agar mempermudah pemahaman, menyatukan persepsi, dan

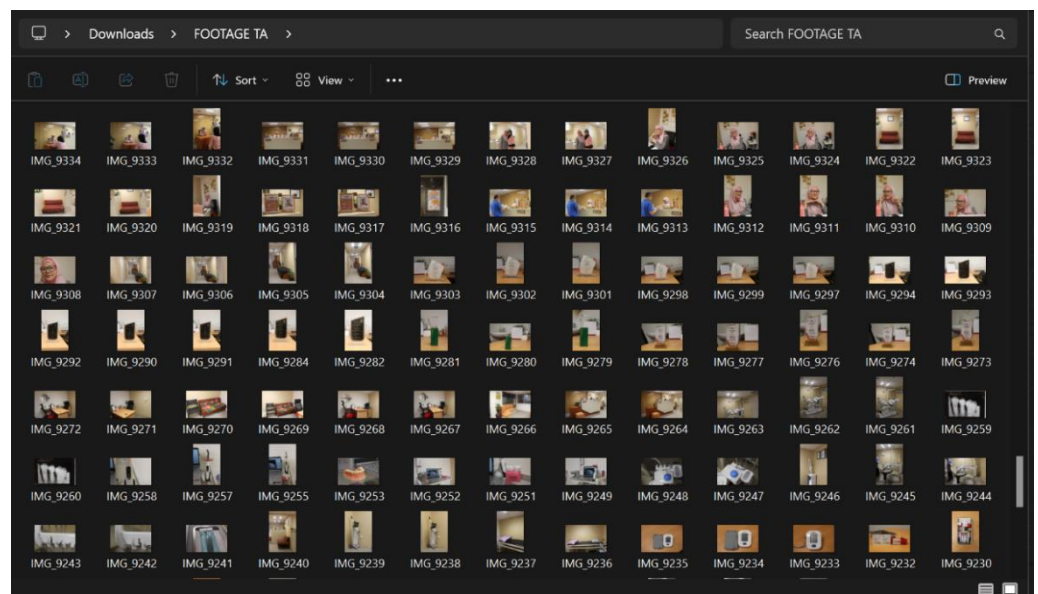
		menghindari terjadinya kesalahpahaman.
--	--	--

4.3.2 Produksi

Pada tahap produksi, penulis melakukan beberapa proses ketika menyusun *booklet company profile*, diantaranya ialah sebagai berikut :

1) Pengambilan *Raw* Foto Dokumentasi Klinik Triaz Persada

Langkah pertama yang penulis lakukan ialah berkomunikasi dengan pihak dari Klinik Triaz Persada terkait hal-hal apa saja yang dibutuhkan untuk pengambilan dokumentasi langsung di lokasi kantor Klinik Triaz Persada. *Briefing* ini dilakukan guna menyesuaikan waktu yang tepat antara ketersediaan tim Klinik Triaz Persada untuk proses pengambilan gambar. Proses pengambilan gambar ini dilakukan sebagai gambaran dari aktivitas Klinik Triaz Persada, mulai dari layanan, hingga fasilitas apa saja yang disediakan oleh Klinik Triaz Persada.



Gambar 4. 1 *Raw* Foto Klinik Triaz Persada

Raw foto diatas merupakan koleksi foto yang penulis ambil langsung di lokasi Kantor Klinik Triaz Persada, sebagai

kumpulan materi visual yang akan dicantumkan pada *booklet* Klinik Triaz Persada sebagai gambaran yang dapat merepresentasikan perusahaan secara nyata. Ketika mengambil *raw* foto tersebut, penulis tentu menggunakan beberapa *angle* pada tiap foto, tergantung pada kebutuhan konten dan pesan yang ingin disampaikan. Sebagai contoh, berikut merupakan beberapa *raw* foto yang penulis ambil langsung di Kantor Klinik Triaz Persada dengan teknik *shot* dan *angle* yang berbeda-beda :



Gambar 4. 2 *Raw* Foto Pelayanan Elektrokardiografi

Foto pertama yaitu memperlihatkan sebuah proses ketika melaksanakan pemeriksaan rekam jantung, Elektrokardiografi (EKG) yang dilakukan oleh tenaga medis. Penulis mengambil foto tersebut dengan menggunakan teknik *medium shot* serta *high angle*. Foto tersebut berhasil memperlihatkan prosedur yang dilaksanakan secara objektif serta informatif. Sehingga, audiens dapat memahami dan mendapatkan gambaran dari aktivitas pemeriksaan tanpa kehilangan konteks ruang maupun alat medis yang digunakan.



Gambar 4. 3 Raw Foto Pemeriksaan Akupuntur Medis

Selanjutnya, merupakan foto yang penulis ambil ketika sedang dilakukannya layanan terapi akupuntur sebagai layanan kesehatan holistik di Klinik Triaz Persada. Foto tersebut penulis ambil menggunakan *eye level angle* serta *close up shot*. *Close up shot* digunakan guna memberikan gambaran pada detail jarum akupuntur yang digunakan. Teknik ini memberikan kesan dokumentatif serta edukatif mengenai prosedur layanan kesehatan yang dilakukan oleh tenaga medis.



Gambar 4. 4 Prosedur Persiapan Layanan

Kemudian, foto berikutnya merupakan gambaran langkah ketika sedang melakukan persiapan prosedur medis melalui detail tangan yang sedang menggunakan sarung tangan steril. Foto ini penulis ambil menggunakan *close up shot* dengan fokus pada alat medis. Pengambilan foto ini dengan tujuan menegaskan bahwa standar keamanan dan kebersihan selalu diterapkan oleh tenaga medis Klinik Triaz Persada.



Gambar 4. 5 Prosedur Persiapan Cairan Infus

Pada foto cairan infus tersebut, penulis menggunakan teknik *low angle* dan *medium close up* karena hanya memperlihatkan sebagian tangan serta cairan infus dengan tujuan memperlihatkan detail cairan yang sedang disiapkan. Dengan pengambilan teknik tersebut, memberikan kesan fokus serta mempertegas bahwa pentingnya prosedur yang sedang dilakukan.



Gambar 4. 6 *Raw* Foto Pelayanan Konsultasi Oleh Dokter

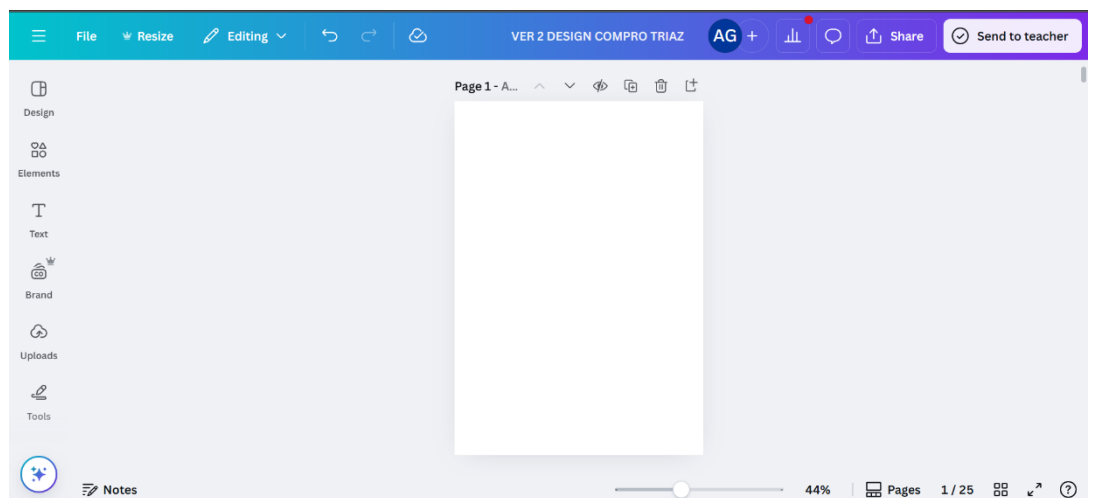
Terakhir, foto dokumentasi yang diambil mengenai interaksi yang sedang dilakukan antara tenaga medis perempuan dengan pasien, foto ini bertujuan memperlihatkan suasana konsultasi yang dibangun di Klinik Triaz Persada sangat ramah dan komunikatif. Dengan menggunakan *eye level angle* dan *medium shot*, foto tersebut menampilkan sisi humanis layanan, serta menggambarkan profesionalisme yang dibangun oleh tenaga medis Klinik Triaz Persada.

Setelah itu, dilakukan proses penyuntingan secara menyeluruh untuk menyeleksi materi-materi tersebut. Penyuntingan ini bertujuan untuk memfilter dan memilih *raw* foto mana yang mengandung informasi paling relevan, akurat, serta mendukung tujuan komunikasi yang ingin dicapai melalui *booklet company profile*. Penulis juga melakukan tahap editing pada setiap *raw* foto yang penulis pilih untuk dimasukkan pada *booklet company profile*. *Editing* foto mencakup tingkat kecerahan, intensitas, ketajaman, kontras, bayangan, dan lain-lain. Penerapan tingkat *editing* pada tiap foto tergantung pada

hasil *raw* foto yang sudah diambil. Proses *editing* foto dilakukan dengan tujuan memberikan foto menjadi semakin hidup dan mampu menarik perhatian audiens yang membaca *booklet* tersebut. Selain itu, tahap *editing* juga mencakup teknik *cropping* untuk lebih menekankan pada objek utama yang ingin ditampilkan, sehingga pesan visual dapat tersampaikan dengan baik.

2) Menyiapkan Kanvas Kosong

Setelah seluruh foto diedit dan disesuaikan dengan kebutuhan, penulis menyiapkan kanvas kosong pada canva dengan ukuran yang sudah ditentukan sejak awal, yaitu menggunakan ukuran kertas B5 (25 cm x 17,6 cm). Ukuran ini dipilih karena dianggap ideal untuk menyusun *booklet company profile* yang bersifat praktis, mudah dibawa, serta nyaman dibaca oleh calon mitra bisnis. Pemilihan ukuran ini juga telah penulis pertimbangkan baik dari aspek estetika maupun standar umum dalam desain *booklet* profesional.

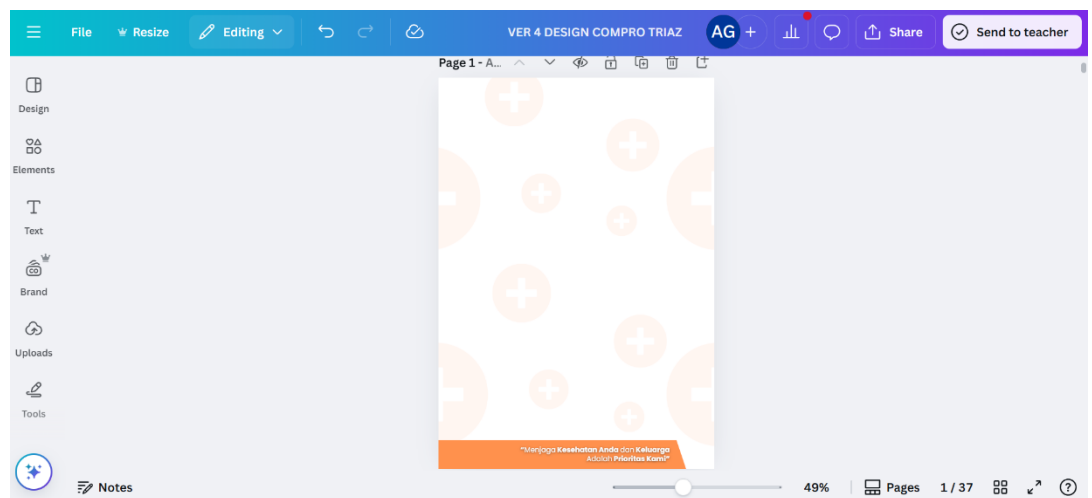


Gambar 4. 7 Kanvas Kosong B5

3) Membuat Desain Latar Belakang

Kemudian, penulis membuat latar belakang (*background*) yang akan digunakan pada tiap-tiap halaman *booklet*. Latar belakang

dibuat dengan dasar kanvas berwarna putih untuk menjaga kesan bersih, profesional, dan mudah dibaca. Penulis juga menambahkan elemen visual yaitu simbol palang merah sebagai representasi identitas perusahaan yang bergerak di bidang layanan kesehatan. Pada bagian bawah halaman, ditambahkan *tagline* Klinik Triaz Persada dengan tujuan mempertegas nilai serta prioritas utama klinik dalam memberikan layanan.



Gambar 4. 8 Desain Latar Belakang *Booklet*

4) Merancang Desain Judul Tiap Halaman

Selanjutnya penulis membuat rancangan judul pada setiap halaman. Judul diletakkan pada area yang menonjol dengan latar belakang berupa foto yang merepresentasikan suasana, fasilitas, maupun layanan yang dimiliki Klinik Triaz Persada. Untuk menjaga kemudahan audiens dalam membaca teks, penulis menambahkan elemen putih transparan di atas foto tersebut, dan juga font dibuat menjadi lebih hidup dengan ditambahkan efek *shadow* dibelakangnya. Font diberi warna putih sebagai warna utama dan diberi efek *shadow* berwarna *dark grey azure* (#2e4955) yang diambil dari salah satu komponen warna pada logo Klinik Triaz Persada. Hal ini bertujuan untuk menampilkan

kesan modern, elegan, sekaligus memastikan teks judul tetap jelas dan kontras dengan latar belakang.



Gambar 4. 9 Judul Konten *Booklet*

5) Penyusunan *Copywriting* Sebagai Narasi *Booklet*

Pada tahap ini penulis menyusun rancangan *copywriting* yang akan digunakan sebagai narasi pada *booklet company profile*. Seluruh narasi pada *booklet company profile* pada dasarnya dirancang serta dirangkai secara mandiri oleh penulis. Hal ini dilakukan agar *booklet company profile* memiliki gaya bahasa yang konsisten, jelas, dan komunikatif. Tetapi, terdapat pengecualian pada bagian sambutan pimpinan Klinik Triaz Persada, karena penulis kutip langsung dari apa yang disampaikan oleh pimpinan Klinik Triaz Persada. Karena dengan demikian, pada bagian sambutan pimpinan tetap menjadi autentik dan mencerminkan suara resmi dari pihak klinik, sementara bagian lain penulis susun dengan cara pendekatan penulis agar lebih sistematis serta komunikatif sesuai dengan tujuan penyusunan *booklet*.

Selain pada bagian sambutan pimpinan, Klinik Triaz Persada hanya memberikan poin-poin singkat atau garis besar informasi yang ingin disampaikan. Poin-poin tersebut mencakup data umum, serta informasi penting lain yang berkaitan dengan profil klinik. Penulis kemudian mengembangkan poin-poin tersebut menjadi narasi lengkap yang lebih komunikatif juga deskriptif.

Proses pengembangan ini penulis lakukan dengan mempertimbangkan pemilihan kata yang tepat, struktur kalimat yang mudah dipahami, serta penyusunan paragraph yang mengalir, sehingga informasi dapat tersampaikan secara efektif kepada pembaca.

Selain memperhatikan aspek penggunaan bahasa, penulis juga memperhatikan penerapan prinsip *writing public relations*. Prinsip tersebut menjadi penting karena *booklet company profile* bertujuan sebagai media komunikasi eksternal yang ditujukan guna membangun citra positif di mata calon mitra bisnis. Maka dari itu, narasi yang disusun tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga memuat unsur persuasif yang dapat menumbuhkan rasa percaya serta keyakinan dari pembaca. Dengan cara ini, *booklet* tidak sekadar menyajikan informasi mengenai Klinik Triaz Persada, tetapi juga memperkuat *positioning* klinik sebagai institusi layanan kesehatan yang kredibel, profesional, dan berkompeten.

6) Menggabungkan Foto dengan Elemen Visual dan Narasi

Pada tahap ini penulis mulai mengkombinasikan foto-foto dengan beberapa elemen visual lain seperti ikon, garis pemisah, serta penggunaan tipografi yang konsisten. Selain itu, ditambahkan juga narasi singkat yang bertujuan untuk menjelaskan konten secara padat dan jelas. Narasi disusun dengan Bahasa Indonesia yang formal, komunikatif serta mudah dipahami oleh pembaca, sehingga pesan yang ingin disampaikan melalui *booklet company profile* dapat diterima secara efektif.

Dalam menggabungkan foto dengan elemen visual dan narasi, penulis menggunakan dasar-dasar ilmu desain grafis. Misalnya pada prinsip keseimbangan (*balance*) penulis terapkan dengan menempatkan foto-foto dan teks secara proporsional, sehingga halaman tidak terasa terlalu penuh atau berat sebelah. Kemudian, penulis juga menerapkan aspek kontras (*contrast*)

untuk lebih menonjolkan informasi-informasi penting, misalnya dalam pemilihan tipografi dengan ukuran serta ketebalan yang berbeda. Dasar-dasar desain grafis yang juga penulis gunakan ialah adanya keselarasan (*alignment*) serta kedekatan (*proximity*) yang menjadi acuan dalam menentukan juga menyusun elemen, sehingga informasi dapat tersampaikan dengan alur yang jelas dan mudah dipahami pembaca.

Penerapan prinsip-prinsip desain grafis membantu penulis dalam memadukan antara foto, elemen visual, dan arasi yang lebih terstruktur sehingga mampu menghairkan daya tarik bagi pembaca, sekaligus memperkuat citra klinik sebagai lembaga layanan kesehatan yang kredibel.

7) Menata Konten Sesuai Struktur *Company Profile*

Pada tahap ini, penulis menata kembali struktur konten *company profile* karena adanya penambahan beberapa informasi yang dirasa penting untuk melengkapi isi *booklet*. Penataan ulang ini dilakukan agar setiap bagian tetap terstruktur secara sistematis, sehingga pembaca dapat mengikuti alur informasi dengan mudah. Penyusunan konten yang runtut dan mengalir sangat diperlukan, sebab *company profile* berfungsi sebagai media komunikasi, sehingga harus mampu menjelaskan identitas, layanan, serta keunggulan perusahaan secara jelas dan menarik. Dengan demikian, informasi yang ditambahkan tidak hanya memperkaya isi *booklet*, tetapi juga memperkuat kesan profesional dan membantu audiens memahami pesan utama tanpa kebingungan. Penataan konten yang tepat diharapkan mampu meningkatkan efektivitas penyampaian informasi sekaligus mendukung tujuan *booklet company profile*.

8) Menentukan Penggunaan Tipografi dan Warna

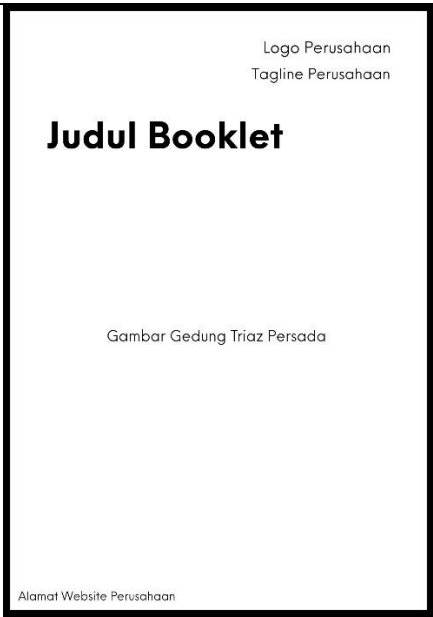
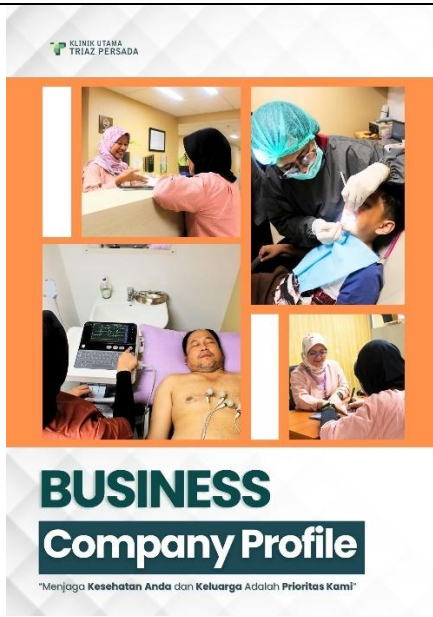
Pada tahap ini, penulis menentukan modifikasi dari tipografi yang digunakan, mulai dari tebal tipisnya huruf, hingga efek visual apa yang tepat agar setiap penulisan mampu memberikan

kesan hidup sekaligus dapat terbaca dengan jelas. Pemilihan tipografi bukan hanya sekadar menentukan bentuk huruf, melainkan juga mempertimbangkan aspek estetika dan fungsionalitas. Oleh karena itu, penulis memperhatikan konsistensi gaya penulisan agar selaras dengan identitas visual *booklet* secara keseluruhan. Dengan demikian, tipografi tidak hanya berfungsi sebagai media penyampai informasi, tetapi juga sebagai elemen desain yang mampu memperkuat citra profesional serta menambah daya tarik visual pada *booklet company profile*. Kehati-hatian penulis dalam memilih dan memodifikasi tipografi harapannya dapat menciptakan kesan harmonis, memudahkan audiens dalam memahami isi *booklet*, sekaligus memperkuat karakter Klinik Triaz Persada yang ingin disampaikan.

9) Proses Layouting dan Penyesuaian Desain

Setelah seluruh elemen konten dimasukkan, penulis melakukan proses *layouting* yaitu penataan teks, gambar, serta elemen grafis dalam kanvas. Proses ini dilakukan secara teliti untuk menjaga proporsi, keseimbangan visual, serta kenyamanan membaca. Penulis juga menyesuaikan jarak antar elemen, margin, serta hierarki teks agar tampilan *booklet* lebih profesional. Penulis juga turut menyelaraskan antara penggunaan foto yang dipilih dengan keseluruhan pada hasil desain, termasuk konsistensi tipografi, pemilihan *color palatte*, serta elemen grafis pendukung lainnya. Penyesuaian ini dilakukan guna memastikan tiap komposisi halaman terlihat harmonis, dan mudah dibaca. Dalam melakukan proses layouting dan penyesuaian desain, terdapat beberapa perubahan antara rencana awal dengan hasil akhir, berikut perbandingan antara konsep awal dengan hasil desain akhir *booklet company profile* :

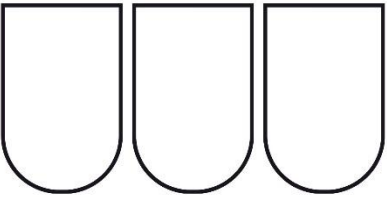
Tabel 4. 2 Perbandingan *Layout* Awal Dengan Hasil Akhir

No	Konsep Awal	Desain Akhir
1.		

Perubahan *layout* pada konsep awal dengan hasil akhir penulis lakukan agar audiens mendapatkan gambaran lebih mendalam sejak awal membaca *booklet company profile*. Pada *cover booklet company profile*, penulis memilih beberapa layanan untuk dicantumkan pada cover diantaranya layanan dokter gigi, layanan pemeriksaan jantung yaitu elektrokardiografi, serta 2 (dua) foto yang merepresentasikan layanan di Klinik Triaz Persada dilakukan oleh karyawan Triaz Persada dengan ramah dan profesional. Pemilihan layanan dokter gigi pada *cover* merupakan salah satu layanan yang paling sering digunakan di Klinik Triaz Persada, serta layanan pemeriksaan elektrokardiografi yang sekarang ini sedang dilakukan upaya pemasaran secara berkala oleh Klinik Triaz Persada.

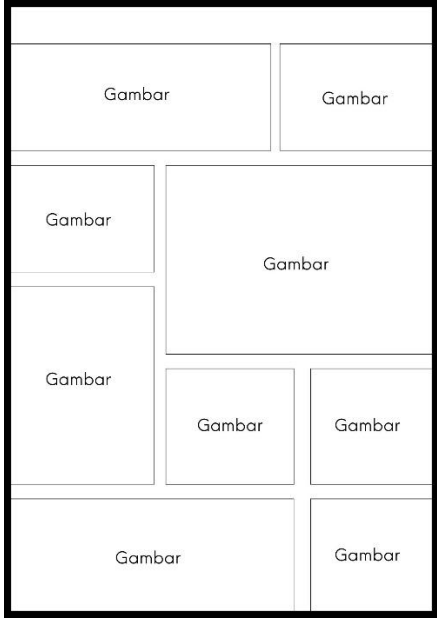
2.	<table><tr><td>Our Vision</td><td>Penjelasan</td></tr><tr><td></td><td>Our Mission</td></tr><tr><td>Gambar</td><td>Penjelasan</td></tr></table>	Our Vision	Penjelasan		Our Mission	Gambar	Penjelasan	4  VISI & MISI VISI Menjadi klinik yang berkualitas prima dalam pelayanan kesehatan dan mengedepankan patient's safety dalam melangkah bersama menuju pekerja sehat, bugar, dan produktif. MISI 1. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang meliputi upaya promotif preventif, kuratif, rehabilitatif bermutu, dan terjangkau oleh semua lapisan masyarakat khususnya masyarakat pekerja yang berorientasi pada keselamatan pasien dan kepuasan pelanggan. 2. Secara berkesinambungan membina sumber daya manusia baik dokter spesialis, dokter gigi, tenaga kesehatan, dan tenaga ahli lainnya yang memiliki karakter yang profesional, visioner, inovatif, dan ber akhlak mulia. 3. Melakukan kerjasama dengan berbagai lembaga lain untuk melengkapi kebutuhan pelayanan bagi pasien dan mengikuti peraturan yang berlaku. "Menjaga Kesehatan Anda dan Keluarga Adalah Prioritas Kami"
	Our Vision	Penjelasan						
	Our Mission							
Gambar	Penjelasan							
Pada konsep desain awal terdapat kelemahan dalam hal kemudahan membaca bagi audiens, karena pembagian teks dan gambar yang belum memberikan alur informasi yang jelas. Maka dari itu, penulis memberikan perubahan dengan menyusun <i>layout</i> dengan konsep baru yang lebih komunikatif dan mudah dimengerti. Narasi “visi” diletakkan dengan tipografi yang cukup besar dan warna lebih menonjol sebagai titik fokus utama, sementara misi disusun pada poin-poin terstruktur yang mempermudah pemahaman pembaca. Dengan perubahan konsep ini, pembaca dapat mengerti informasi yang ingin disampaikan karena alur yang lebih mudah dimengerti, sehingga dapat menerima inti pesan tanpa perlu menelaah berulang, maka efektivitas komunikasi visual dapat tercapai.								

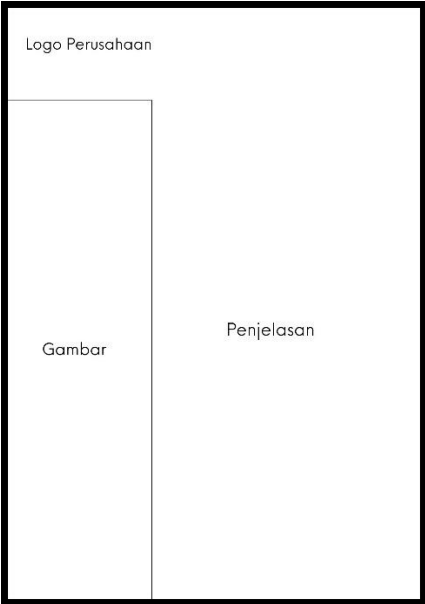
3.	Penjelasan Gambar Sebagai Background Ilustrasi Road Map	3 TENTANG KAMI Klinik Triaz Persada merupakan sebuah fasilitas pelayanan kesehatan yang telah beroperasi sejak tahun 1995. Sebagai sebuah instansi yang melayani kebutuhan kesehatan publik, klinik ini memainkan peran vital dalam mendukung kesehatan masyarakat. Saat ini, Klinik Triaz Persada memiliki 1 (satu) lokasi pelayanan yang terletak di Graha CIMB Niaga, Lantai B1, Jalan Jenderal Sudirman Kav.58, Jakarta Selatan. Klinik ini menawarkan berbagai macam layanan kesehatan, yang meliputi pemeriksaan oleh dokter umum, perawatan dokter gigi oleh dokter gigi dan spesialis seperti ortodontis dan bedah mulut, konsultasi di bidang kesehatan dan keselamatan kerja (K3), edukasi kesehatan, pemeriksaan penunjang seperti EKG, layanan medical check up, penyediaan obat-obatan, serta fasilitas ambulans. "Menjaga Kesehatan Anda dan Keluarga Adalah Prioritas Kami"
Pada bagian yang menjelaskan “Tentang Kami” juga dilakukan perubahan karena pada desain awal, penggunaan gambar sebagai latar belakang berpotensi membuat teks jadi sulit terbaca dan mengurangi fokus pembaca pada isi yang ingin disampaikan. Penghapusan ilustrasi <i>roadmap</i> perjalanan Klinik Triaz Persada juga dihapus karena ilustrasi <i>roadmap</i> tersebut membuat <i>booklet</i> tidak terlihat profesional dan cenderung menonjolkan sisi yang santai. Maka dari itu, pada desain akhir teks ditempatkan secara jelas pada bagian atas dengan warna latar orange yang merupakan <i>color identity</i> perusahaan, serta dilengkapi dengan foto dari tim Klinik Triaz Persada sebagai representasi wajah-wajah Klinik Triaz Persada.		

4.	JUDUL SUB BAB  Penjelasan	SAMBUTAN PIMPINAN 5  dr. Nuzya Zamriar, MScPDR Prof. drg. Ariadna A. Djais, PhD, MblomEd dr. Sundari Koustamo, MS Sp. OK PEMILIK KLINIK TRIAZ PERSADA Klinik Utama Triaz Persada, didirikan sejak tahun 1985 dengan tujuan memberikan pelayanan kesehatan paripurna bagi tenaga kerja khususnya di bidang kesehatan kerja. Berlokasi di Graha CIMB Klaga lantai 4-5, Jl. Jenderal Sudirman 50, Jakarta Selatan, sangat mudah dicapai dari segala arah dengan berbagai kemudahan akses dan transportasi. Selain itu, kemudahan pelayanan kesehatan telah kami kembangkan menjadi kerjasama dengan lebih dari 25 rumah sakit kesehatan. Tim kami terdiri dari dokter, dokter gigi, dokter spesialis jantung, ahli suntik, dan khusus untuk pelayanan kesehatan kerja diberikan oleh dokter spesialis kedokteran okupasi (Occupational Medicine Specialist). Ditunjang oleh para tenaga kesehatan lain yang terampil dan profesional di bidangnya masing-masing. Pelayanan kesehatan yang tersedia di klinik, termasuk dalam bidang kesehatan kerja merupakan pembinaan kesehatan tenaga kerja agar tetap sehat, bugar dan produktif. Upaya ini tidak hanya dalam bidang pengobatan, namun juga dalam bidang promosi/edukasi kesehatan, pencegahan penyakit (penyakit umum dan penyakit akibat kerja), pemeriksaan kesehatan (pre kerja, berkala), serta penanganan keadaan kerja (fitness to work atau return to work postca sakit/cedera). "Sehat", "bugar", dan "produktif" walaupun kata-katanya sederhana, namun mempunyai makna yang mendalam dan lengkap bagi kita semua yang bekerja. Mari bersama kita terapkan secara optimal dan berkesinambungan yang pada akhirnya akan berujung kepada produktivitas dan kesejahteraan. "Menjaga Kesehatan Anda dan Keluarga Adalah Prioritas Kami"
----	--	---

Pada konsep awal, penggunaan elemen *frame* yang memiliki salah satu sisinya melengkung, menunjukkan adanya sisi kurang profesional. Maka dari itu, perubahan design *layout* dilakukan dengan tujuan lebih menonjolkan kehadiran figur pimpinan Klinik Triaz Persada dengan nuansa yang lebih personal dan berwibawa. Pada design akhir, ukuran foto pimpinan juga dibuat menjadi lebih besar agar dapat langsung menjadi fokus utama pembaca untuk mengetahui siapa saja tokoh-tokoh pimpinan dibalik Klinik Triaz Persada. Hal ini membantu mempertegas identitas kepemimpinan sekaligus memberikan kesan profesional dan kredibel.

5.	JUDUL SUB BAB Penjelasan Penjelasan Penjelasan Penjelasan Penjelasan Penjelasan Penjelasan Penjelasan Gambar	21 Layanan Kunjungan ke Tempat Mitra (on-site) Kemudahan Akses : Tim Medis akan langsung datang ke lokasi, karyawan tidak perlu meninggalkan kantor. Fleksibilitas Jadwal : Penentuan jadwal pelaksanaan kunjungan dapat disesuaikan dengan shift dan jam kerja perusahaan sehingga tidak mengganggu aktivitas rutin. Layanan Yang Terintegrasi : Melalui medical check-up, skrining kesehatan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Harga Khusus dan Paket Layanan Diskon Khusus Mitra : Perusahaan mitra bisnis akan mendapatkan potongan harga mulai dari 10% hingga 30% dari tarif normal layanan. Berdasarkan Kuota Karyawan : Penentuan keputusan besaran diskon disesuaikan dengan banyaknya karyawan yang di daftarkan pada program kerja sama. Paket Layanan Fleksibel : Paket layanan dapat bersifat parsial, sehingga mitra bisnis dapat memilih paket layanan kesehatan yang dibutuhkan oleh perusahaan dan sesuai dengan anggaran yang dimiliki perusahaan. Booking Online dan Reminder Otomatis Pendaftaran Lebih Praktis : Bagi karyawan mitra akan mendapat kemudahan ketika mendaftar sebagai pasien, karena data yang sudah tercantum sebagai bagian dari perusahaan mitra. Reminder Otomatis : Admin whatsapp Klinik Triaz Persada akan mengirimkan pesan pengingat sebelum jam pemeriksaan berlangsung. Minim Antrian dan Lebih Terjadwal : Dengan pendaftaran yang lebih praktis dan reminder otomatis, sehingga kunjungan dapat lebih terorganisir dan waktu tunggu di Klinik dapat lebih diminimalisir. "Menjaga Kesehatan Anda dan Keluarga Adalah Prioritas Kami"
Perubahan <i>layout</i> dilakukan karena peletakan teks yang terkotak-kotak justru akan berpotensi membuat pembaca kebingungan mengikuti alur bacaan. Selain itu, tidak adanya penjelasan mendalam terkait manfaat apa saja yang akan didapat oleh calon mitra bisnis akan berpotensi bias sehingga informasi utama yang ingin disampaikan tidak tersampaikan dengan baik. Maka dari itu, design diubah dengan menyoroti manfaat kemitraan sebagai <i>heading</i> utama, yang kemudian dilengkapi dengan adanya deskripsi singkat yang mudah dipahami. Dengan begitu, calon mitra bisnis dapat mengetahui detail dari manfaat kemitraan yang akan dijalin dengan Klinik Triaz Persada.		

6.		 CEK ASAM URAT GRATIS Klinik Triaz Persada mengadakan Cek Asam Urat Gratis sebagai wujud kepedulian terhadap kesehatan masyarakat. Melalui pemeriksaan ini, diharapkan peserta dapat mengetahui kadar asam urat sejak awal dan mengambil langkah pencegahan yang tepat untuk menjaga kualitas hidup. CEK GULA DARAH GRATIS Kegiatan Cek Gula Darah Gratis merupakan bentuk implementasi dari program CSR dan Branding Bersama antara Klinik Triaz Persada dan Bahana TCW Investment. Kegiatan ini dilaksanakan di area Car Free Day sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya deteksi dini penyakit diabetes. "Menjaga Kesehatan Anda dan Keluarga Adalah Prioritas Kami"
Pada <i>layout</i> awal cenderung hanya menekankan pada kuantitas foto yang dicantumkan tanpa mempertimbangkan perlunya ruang cukup untuk deskripsi kegiatan. Namun, tanpa adanya narasi penjelasan terkait kegiatan apa yang sedang dilakukan, tidak cukup menjelaskan kiprah atau peran Klinik Triaz Persada untuk masyarakat sebagai perusahaan yang bergerak pada layanan kesehatan. Maka dari itu, <i>layout</i> desain akhir dipilih dengan mengkombinasikan antara foto kegiatan secara proporsional dengan teks narasi yang menjelaskan konteks kegiatan pada foto tersebut. Sehingga, informasi yang disampaikan menjadi lebih jelas, dan terarah.		

7.		
Pada bagian <i>cover</i> belakang buku, pada desain <i>layout</i> awal akan dicantumkan salah 1 (satu) foto yang juga merepresentasikan Klinik Triaz Persada. Setelah melakukan beberapa pertimbangan, pada <i>cover</i> belakang tidak lagi dicantumkan foto atau dokumentasi apapun karena pada <i>cover</i> hingga isi <i>booklet company profile</i> sudah cukup merepresentasikan Klinik Triaz Persada. Maka, pada desain <i>layout</i> akhir difokuskan hanya menyampaikan informasi kontak yang dapat dihubungi apabila calon mitra bisnis ingin menindaklanjuti minat kerja sama bisnis lebih lanjut.		

10) Tahap Revisi dan Penyempurnaan

Sebelum tahap finalisasi dilakukan, penulis meninjau ulang keseluruhan desain. Dilakukan juga beberapa revisi pada bagian yang dinilai kurang proporsional, seperti ukuran teks, penempatan gambar, maupun pemilihan warna. Selain itu, penulis juga memperhatikan kembali kesesuaian antara konten dengan tujuan komunikasi bisnis, agar *booklet company profile* dapat benar-benar menarik minat calon mitra bisnis perusahaan non asuransi kesehatan.

11) Finalisasi Desain

Setelah seluruh rangkaian revisi selesai, tahap selanjutnya ialah finalisasi. Desain *booklet* kemudian diekspor ke dalam format

siap cetak (PDF) dan juga versi digital yang dapat diakses secara online. Hal ini dilakukan agar *booklet* dapat digunakan dalam berbagai kebutuhan promosi, baik dalam pertemuan tatap muka maupun melalui media digital.

4.3.3 Pasca Produksi

Setelah seluruh rangkaian pada tahap produksi selesai penulis lakukan, terdapat beberapa tahapan pasca produksi yang penulis jalankan, diantaranya yaitu :

1) Cetak *Booklet Company Profile Paperbased*

Penulis mencetak *booklet company profile* berukuran B5 (25 cm x 17,6 cm) diatas kertas berjenis CTS 150 gr untuk kertas bagian isi *booklet*, sedangkan untuk *cover* penulis memilih menggunakan *soft cover* baik depan maupun belakang dengan jenis kertas ivory 310 gr. Pemilihan jenis kertas tersebut dipertimbangkan agar hasil cetakan memiliki kualitas yang baik, nyaman dibaca, serta tetap terlihat profesional.

Untuk penggabungan seluruh kertas pada isi *booklet*, penulis menggunakan metode jilid stapler pada bagian tengah. Teknik ini dipilih karena lebih praktis, rapi, dan sesuai dengan format *booklet* berukuran sedang. Dengan kombinasi ukuran, jenis kertas, serta metode jilid yang digunakan, *booklet company profile* diharapkan memiliki tampilan menarik, mudah digunakan, serta mampu merepresentasikan citra Klinik Triaz Persada secara optimal.

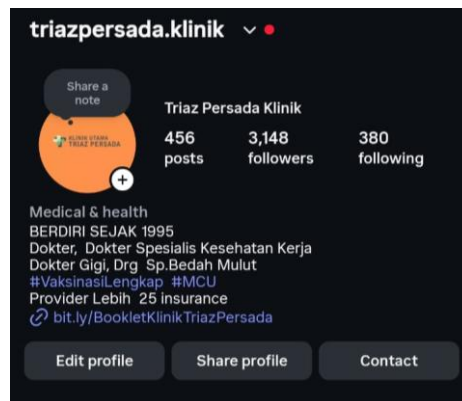
Penulis juga melakukan penyesuaian pada rancangan anggaran, khususnya pada bagian biaya jumlah cetak *booklet*. Hal tersebut terjadi karena adanya permintaan dari klien untuk total jumlah *booklet* yang dicetak. Adanya perubahan anggaran ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 4. 3 Perubahan Anggaran Dana

No	Keterangan	Unit	Biaya/Unit	Harga Total
ALAT				
1.	Sewa Alat	1	Rp 300.000	Rp 300.000
2.	Canva Premium	1	Rp 50.000	Rp 50.000
3.	Cetak <i>Booklet</i>	3	Rp 51.000	Rp 153.000
OPERASIONAL				
1.	Lain-lain	-	Rp 100.000	Rp 100.000
TOTAL				Rp 603.000

2) Uji Coba Hasil Digital *Booklet Company Profile*

Uji coba hasil digital *booklet company profile* Klinik Triaz Persada dilakukan dalam dua bentuk media. Pertama, *booklet* diunggah melalui *platform* www.heyzine.com sehingga dapat diakses secara praktik oleh calon mitra bisnis. Melalui *platform* tersebut, *booklet* dapat ditampilkan dalam format interaktif sehingga memudahkan pembaca dalam menelusuri setiap informasi. Kedua, uji coba juga dilakukan dengan mencoba menayangkan *booklet company profile* pada perangkat *TV LED* yang berada di Kantor Klinik Triaz Persada. Hal ini bertujuan guna memastikan *booklet* dapat ditampilkan secara optimal pada layer berukuran besar sebagai media komunikasi visual yang berada di ruang tunggu pasien.



Gambar 4. 10 Mencantumkan *Link Booklet* Pada *Profile Description* Instagram



Gambar 4. 11 Uji Coba *Booklet* Pada TV LED

Setelah uji coba *booklet* dilakukan, langkah selanjutnya ialah proses pendistribusian *booklet company profile* kepada calon mitra bisnis. Dalam proses distribusi, penulis melibatkan klien sebagai perantara dan dilakukan secara berkala. Strategi ini dilakukan karena dinilai lebih efektif untuk menjangkau calon mitra bisnis yang telah tercatat pada *database* survei sebelumnya, tercatat terdapat 46 calon mitra bisnis. Pendistribusian juga dilakukan bersamaan dengan kuesioner konfirmasi minat kerja sama bisnis.

Melalui cara tersebut, distribusi *booklet company profile* tidak hanya sebagai sarana promosi, lebih jauh juga sebagai alat dalam mengukur sejauh mana pengaruh media komunikasi bisnis berupa *booklet company profile*, dan calon mitra bisnis dapat langsung memberikan tanggapan dan persepsinya setelah menerima informasi yang tertuang pada *booklet company profile*. Hal ini memungkinkan penulis memperoleh data yang lebih kredibel, sekaligus melakukan identifikasi menyeluruh terkait persepsi serta kecenderungan minat kerja sama sebelum dan sesudah *booklet* diberikan.

4.4 Kendala Pengkaryaan

Selama proses produksi *booklet company profile*, penulis menghadapi beberapa kendala, tetapi dengan adanya strategi serta dukungan yang memadai, penulis dapat melewati tantangan tersebut. Berikut merupakan beberapa kendala yang dialami oleh penulis, yaitu :

- 1) Kendala muncul ketika melakukan komunikasi dengan pihak terkait, karena adanya perbedaan waktu dan agenda sehingga penulis perlu mencari jadwal yang tepat sehingga tidak mengganggu jadwal dan agenda Klinik Triaz Persada.
- 2) Penulis menghadapi banyak sekali referensi desain, sehingga penulis beberapa kali melakukan proses mendesain ulang dengan sedikit perombakan pada *booklet company profile*, untuk menemukan desain yang benar-benar dapat merepresentasikan Klinik Triaz Persada.
- 3) Penulis juga menghadapi kendala ketika mengatur strategi untuk merangkum informasi-informasi penting yang akan dimasukkan ke dalam *booklet*, penulis berusaha menyesuaikan tata bahasa agar mudah dipahami tanpa menghilangkan maksud dari informasi yang ingin disampaikan.
- 4) Terdapat kesalahan pada penulisan nama salah satu dokter ketika proses mencetak selesai dilakukan, maka penulis harus mencetak ulang *booklet company profile*.

4.5 Tinjauan Klien dan Target Audiens

Setelah seluruh rangkaian produksi dilaksanakan dan *booklet* siap didistribusikan, penulis melakukan uji efektivitas *booklet company profile* dengan melibatkan tim internal Klinik Triaz Persada, yaitu jajaran manajemen serta karyawan yang terkait dengan operasional pelayanan. Keterlibatan tim internal ini bertujuan guna mengetahui sejauh mana *booklet company profile* ini mampu merepresentasikan identitas, visi, misi, hingga layanan yang disediakan Klinik Triaz Persada secara tepat.



Gambar 4. 12 Penyerahan *Booklet Company Profile*

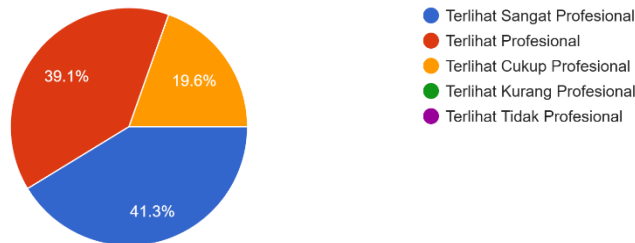
Tahap penyerahan *booklet company profile* kepada klien bertujuan guna memperoleh umpan balik terkait kualitas serta efektivitas media komunikasi yang disusun. Setelah *booklet company profile* diserahkan, *booklet company profile* memperoleh apresiasi yang baik. Klien menilai bahwa *booklet* tidak hanya menarik secara visual saja, tetapi juga informatif dan mudah dipahami. Klien juga menilai bahwa *booklet* mampu menyajikan informasi yang relevan, terstruktur, serta representatif terhadap keadaan identitas Klinik Triaz Persada saat ini.

Di samping itu, agar dapat memperoleh sudut pandang eksternal yang lebih objektif, penulis menyebarkan kuesioner kepada calon mitra bisnis yang berfokus pada perusahaan non asuransi kesehatan. Kuesioner ini digunakan agar dapat mengukur tingkat pemahaman, daya tarik, serta kesan mereka setelah membaca dan memahami *booklet company profile* dalam format digital yang diunggah melalui www.heyzine.com. Setelah kuesioner didistribusikan kepada responden, diperoleh sejumlah data yang

kemudian penulis olah dan analisis guna mengetahui efektivitas *booklet* company profile. Adapun hasil dari post survei tersebut dijabarkan sebagai

Bagaimana Anda menilai tampilan visual booklet company profile tersebut secara keseluruhan?

46 responses



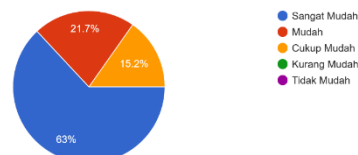
Gambar 4. 13 Penilaian Calon Mitra Terhadap Tampilan Visual *Booklet* Company Profile

berikut :

Untuk melihat persepsi calon mitra bisnis terhadap *booklet company profile*, penulis menanyakan beberapa pertanyaan pada kuesioner post survei terkait tampilan visual *company profile*. Pada temuan kuesioner yang penulis buat, menunjukkan bahwa 19 orang (41,3%) menilai visual *company profile* sangat profesional, 18 orang (39,1%) menilai *booklet company profile* sudah profesional, dan 9 orang (19,6%) menilai cukup profesional. Hal ini mencerminkan bahwa *booklet* telah berhasil menampilkan visual yang profesional, sehingga membangun citra klinik yang kredibel dan meyakinkan, sehingga mampu meningkatkan daya tarik kerja sama bagi calon mitra bisnis kalangan perusahaan non asuransi kesehatan.

Seberapa mudah Anda memahami informasi yang disampaikan dalam booklet tersebut?

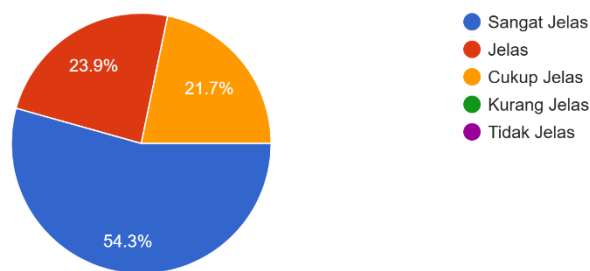
46 responses



Gambar 4. 14 Tingkat Kemudahan Calon Mitra Memahami *Booklet* Company Profile

Berdasarkan hasil kuesioner, sebanyak 29 orang (63%) menyatakan sangat mudah memahami informasi yang disajikan dalam *booklet company profile*, disusul dengan 10 orang (21,7%) yang menyatakan merasa mudah, dan 7 orang (15,2%) yang menilai cukup mudah. Angka tersebut mencerminkan bahwa penyusunan konten serta alur informasi dalam *booklet company profile* telah sesuai dengan kebutuhan pembaca karena mayoritas responden dapat menerima pesan dan informasi dengan jelas. Kemudahan pemahaman ini akan menjadi faktor penting dalam membangun citra klinik yang transparan serta profesional, sehingga mendukung terciptanya minat kerja sama.

Seberapa jelas penjelasan terkait layanan dan program yang ditawarkan Klinik Triaz Persada?
46 responses

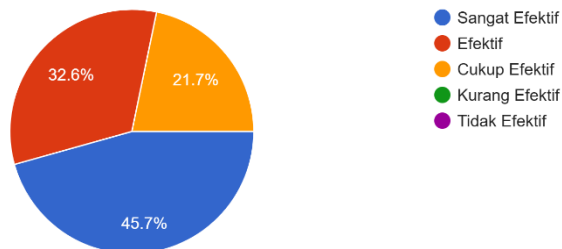


Gambar 4. 15 Penilaian Calon Mitra Terhadap Kejelasan Informasi Yang Disampaikan

Berdasarkan hasil kuesioner mayoritas responden sebesar 25 orang (54,3%) menyatakan bahwa penjelasan terkait layanan dan program yang ditawarkan Klinik Triaz Persada dalam *booklet company profile* sudah sangat jelas, sementara 11 orang (23,9%) menilai jelas, dan 10 orang (21,7%) menilai sudah cukup jelas. Hal tersebut menandakan bahwa informasi yang disajikan dalam *booklet company profile* mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai Klinik Triaz Persada.

Menurut anda, apakah booklet company profile sudah efektif untuk memperkenalkan Klinik Triaz Persada?

46 responses

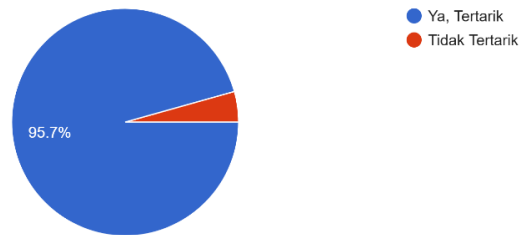


Gambar 4. 16 Tanggapan Calon Mitra Terhadap Efektivitas *Booklet Company Profile*

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa *booklet company profile* mendapatkan respon dari 21 orang (45,7%) menilai sangat efektif, sementara 15 orang (32,6%) menilai efektif, dan 10 orang (21,7%) menyatakan cukup efektif. Hal ini membuktikan bahwa *booklet company profile* mampu menyampaikan pesan dengan optimal serta berhasil membangun kesan yang positif. Angka ini juga dapat menunjukkan bahwa *booklet company profile* tidak hanya berfungsi sebagai sarana informasi, melainkan juga mampu memperkuat kepercayaan calon mitra bisnis.

Secara keseluruhan, hasil kuesioner menunjukkan bahwa *booklet company profile* Klinik Triaz Persada berhasil memenuhi ekspektasi calon mitra bisnis, baik dari segi visual, penyajian informasi, maupun efektivitasnya sebagai media komunikasi. Tampilan *booklet company profile* yang dinilai profesional mampu mencerminkan citra klinik yang kredibel, penyusunan alur informasi yang jelas dan mudah dipahami membuat pesan lebih cepat terserap, serta efektivitasnya dalam memperkenalkan klinik memperkuat daya tarik di mata perusahaan non asuransi kesehatan. Dengan demikian, *booklet* ini tidak hanya berfungsi sebagai media promosi, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam membangun kepercayaan dan citra positif yang berkelanjutan.

Setelah membaca booklet company profile, apakah anda tertarik menjalin kerja sama bisnis dengan Klinik Triaz Persada?
46 responses



Gambar 4. 17 Tingkat Ketertarikan Calon Mitra Menjalinkan Kerja Sama Bisnis

Pada tahapan pra-survei, penulis menyebarkan kuesioner dengan tujuan mengetahui tingkat minat kerja sama bisnis perusahaan non asuransi kesehatan dengan Klinik Triaz Persada, agar dapat mengukur efektivitas penggunaan *booklet company profile* sebagai media komunikasi bisnis. Pada hasil pra survei yang telah dilakukan sebelumnya, didapatkan bahwa 87% respon menjawab memiliki ketertarikan untuk menjalin kerja sama bisnis dengan Klinik Triaz Persada. Kemudian, dari hasil kuesioner setelah didistribusikannya *booklet company profile*, didapatkan hasil terkait tingkat ketertarikan calon mitra dalam menjalin kerja sama bisnis dengan Klinik Triaz Persada sebanyak 44 orang (95,7%) mengkonfirmasi tertarik setelah membaca *booklet company profile*. Sedangkan sebanyak 2 orang (4,3%) menjawab tidak tertarik karena terdapat beberapa alasan, seperti kebijakan internal yang belum membuka ruang kerja sama dengan pihak eksternal untuk saat ini. Maka dari itu, terdapat kenaikan sebesar 8,7% tingkat minat kerja sama bisnis dengan Klinik Triaz Persada.

Dengan adanya capaian yang cukup signifikan ini memperlihatkan bahwa *booklet company profile* telah berfungsi sesuai tujuan yang dirancang, yaitu memperkenalkan profil, layanan, serta program Klinik secara terstruktur sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Namun, meninjau dari hasil kuesioner tersebut, Klinik Triaz Persada tetap perlu melakukan tindak lanjut dengan strategi komunikasi yang lebih personal, melalui presentasi bisnis misalnya, dengan tujuan memastikan minat tersebut benar-benar dapat berlanjut pada kerja sama konkret.

Booklet ini berhasil membangun kesan pertama yang sangat baik. Sebagai calon mitra, saya merasa booklet ini memberikan gambaran jelas bahwa Klinik Triaz Persada tidak hanya unggul dalam layanan kesehatan, tetapi juga dalam membangun komunikasi bisnis yang transparan, terpercaya, dan berkelanjutan.
Penjelasan dalam booklet sangat mudah dimengerti.
Secara keseluruhan, booklet ini memberi kesan terpercaya dan modern.
Penyajiannya mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai Klinik Triaz Persada sekaligus menumbuhkan keyakinan bahwa klinik memiliki kompetensi yang dapat diandalkan sebagai mitra bisnis.
Company profile ini sebagai media yang berhasil membangun citra positif klinik.
Mudah sekali dibaca dan dipahami
Kami menilai bahwa company profile ini bukan hanya informatif, tetapi juga persuasif.

Gambar 4. 18 Tanggapan Calon Mitra

Selain mengukur persepsi responden yaitu calon mitra bisnis dengan angka persentase, penulis juga menggali terkait tanggapan yang diberikan oleh mitra potensial. Analisis ini agar dapat memahami lebih menyeluruh bagaimana *booklet company profile* Klinik Triaz Persada dipersepsikan, mulai dari segi tampilan, penyajian informasi, hingga daya tariknya sebagai media komunikasi bisnis. Dari seluruh tanggapan tersebut, menunjukkan bahwa *booklet company profile* bukan hanya sekadar media komunikasi bisnis, melainkan dapat membangun citra positif dan berhasil menumbuhkan rasa percaya mitra potensial. Hasil tersebut juga semakin memperkuat bahwa *booklet company profile* berhasil meningkatkan daya tarik Klinik Triaz Persada di mata perusahaan non asuransi kesehatan.

4.6 Sustainability

Booklet company profile Klinik Triaz Persada juga dirancang dengan memperhatikan prinsip keberlanjutan (*sustainability*) dalam penggunaannya. Keberlanjutan tersebut dapat tercermin dari fleksibilitas

bentuk *company profile*, yang tersedia dalam versi cetak maupun digital, sehingga dapat digunakan secara berulang serta menjangkau audiens yang lebih luas. Dengan dilakukan pembaruan konten secara berkala sesuai perkembangan layanan, fasilitas, dan pencapaian klinik, maka *booklet* akan tetap relevan, kredibel, serta representatif sebagai sebuah media komunikasi bisnis. Hal ini dapat menjadikan *booklet company profile* bukan hanya sekadar media promosi jangka pendek, tetapi juga sebagai strategi komunikasi jangka panjang yang dapat mendukung hubungan kemitraan Klinik Triaz Persada dengan perusahaan non asuransi kesehatan secara keberlanjutan dan profesional.